

**PENGARUH MAHASISWA DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA
MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 04 DI SMP
ATTAUFIQIYYAH BAROS**

Sahrul Rohman Ilham
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email:2288200006@untirta.ac.id

ABSTRACT: *The Teaching Campus Program is a program developed by the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) of the Republic of Indonesia to improve the quality of education in underdeveloped schools in Indonesia. The method used is the Central Study and Observation method by going directly to the Attaufiqiyyah Baros Middle School by making reports and videos as evidence of student activity in participating in campus teaching program activities. The results of this study can be recommended as an alternative model for developing student learning in developing Soft Skills outside of lectures, as an effort to increase student learning motivation and improve learning outcomes by engaging directly in the world of education at school.*

Keyword: *Teaching Campus, Increasing Literacy and Numeracy, Interest in Learning*

ABSTRAK: Program Kampus Mengajar adalah sebuah program yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang tertinggal yang ada di wilayah Indonesia. Metode yang di gunakan adalah metode Study Pusataka dan Observasi dengan terjun langsung ke sekolah SMP Attaufiqiyyah Baros dengan membuat laporan dan video sebagai bukti keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan program kampus mengajar. Hasil penelitian ini, dapat di rekomendasikan sebagai alternatif model pengembangan pembelajaran mahasiswa dalam mengembangkan Soft Skill di luar perkuliahan, sebagai upaya untuk meningkatkan

motivasi belajar mahasiswa dan meningkatkan hasil belajarnya dengan terjun langsung dalam dunia pendidikan di sekolah.

Keyword: *Kampus Mengajar, Peningkatan Literasi dan Numerasi, Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar adalah sebuah program yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Indonesia. Program ini dilaksanakan dengan cara mengirimkan mahasiswa-mahasiswa terbaik dari perguruan tinggi ke sekolah-sekolah yang terletak di daerah-daerah terpencil atau daerah yang membutuhkan bantuan.

Mahasiswa yang terpilih untuk mengikuti program ini akan mengajar di sekolah selama satu tahun dan akan mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan pelatihan dan pembekalan yang akan membantu mereka dalam menjalankan tugas mengajar dengan baik.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan mengirimkan mahasiswa terbaik ke sekolah-sekolah yang membutuhkan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah tersebut dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi media untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pendidikan bagi kemajuan bangsa.

Kampus Merdeka yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia pekerjaan. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Adanya konsep belajar merdeka seperti ini tentunya bertujuan untuk memberikan

keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus. Konsep tersebut terus dikembangkan oleh Kemendikbud sebagai upaya untuk mendapatkan calon pemimpin masa depan yang berkualitas. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Perguruan Tinggi Negeri, Permendikud Nomor 7 Tahun 2020 Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Perguruan Tinggi Swasta. Tujuan Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh ilmu di berbagai bidang sesuai dengan bidang peminatannya sehingga siap bersaing secara global (Baharuddin, 2021; Fatmawati, 2020; Tohir, 2020). Hasil dari Program Kampus Mengajar ini yaitu sebagai proses dan pengalaman mahasiswa dalam menambah relasi di luar dunia perkuliahan, Mengembangkan wawasan dan pengimplementasian materi yang pernah di pelajari di dunia perkuliahan kepada sekolah, serta meningkatkan soft skills Mahasiswa dalam dunia mengajar disekolah, serta mendorong dan membangun rasa nasionalisme dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan di Indonesia, serta meningkatkan peran kontribusi nyata perguruan tinggi mahasiswa dalam menerapkan Tri Dharma perguruan tinggi.

Dari adanya Program Pemerintah Kampus Merdeka ini maka lahirlah Program bernama Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) serta didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan (Kompas TV). Kampus mengajar merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan. Di Program Kampus Mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Untuk sasaran dan kriteria sekolah yang dituju adalah sekolah dengan akreditasi C dan B untuk sekolah yang memang sangat membutuhkan. Untuk materi yang harus mahasiswa peserta Kampus Mengajar siapkan antara lain; Pedagogi Sekolah Dasar, Pembelajaran Literasi dan Numerasi, Etika dan Pembelajaran Komunikasi, Profil Pelajar Pancasila, Prinsip Perlindungan Anak (Child Protection) dan lain sebagainya. Program Kampus mengajar dilatar belakangi oleh Indonesia sedang butuh bantuan mahasiswa untuk membantu Bapak/Ibu Guru serta siswa-siswi untuk mendapat kesempatan belajar optimal di kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya khususnya dalam hal kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman program Kampus Mengajar. Selain itu Kampus Mengajar juga mengupayakan pemerataan pendidikan di Indonesia

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan adalah metode study pustaka dan observasi dengan terjun langsung ke sekolah SMP Attaufiqiyah Baros dengan membuat laporan dan video sebagai bukti keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan program kampus mengajar, selain itu laporan harian, laporan mingguan, dan laporan akhir adalah sebuah data hasil mahasiswa untuk di laporkan kepada tim kampus mengajar yang di bantu oleh dosen pembimbing lapangan sebagai penghubung mahasiswa dengan tim program kampus mengajar di melalui platfrom akun MBKM. Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Studi pustaka adalah metode penelitian yang mengkaji literatur yang telah ada di bidang yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Metode ini digunakan

untuk mengumpulkan informasi dan mengetahui apa yang telah diketahui oleh peneliti lain tentang topik yang sedang diteliti.

Dalam melakukan studi pustaka, peneliti akan mencari literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti di berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan database online. Peneliti kemudian akan membaca, mengkaji, dan menganalisis literatur tersebut untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

Studi pustaka memiliki beberapa kelebihan, seperti mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, membantu peneliti untuk memahami konsep yang diperlukan dalam penelitian, dan mempermudah peneliti dalam mengembangkan hipotesis atau teori yang akan diuji. Namun, studi pustaka juga memiliki beberapa kelemahan, seperti terbatasnya generalisasi hasil penelitian, tergantungnya pada kemampuan dan keberpihakan peneliti dalam menyeleksi dan menganalisis literatur, serta terbatasnya kemampuan untuk mengetahui fenomena yang sedang diteliti secara langsung.

Observasi adalah metode penelitian yang mengkaji suatu fenomena dengan cara mengamati secara langsung di lapangan. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif atau non-partisipatif, tergantung pada tingkat keikutsertaan peneliti dalam kegiatan yang sedang diamati.

Dalam melakukan observasi, peneliti akan menyiapkan rencana observasi yang mencakup tujuan observasi, sampel yang akan diamati, instrumen observasi yang akan digunakan, dan prosedur observasi yang akan dilakukan. Peneliti kemudian akan melakukan observasi sesuai dengan rencana observasi yang telah ditetapkan.

Observasi memiliki beberapa kelebihan, seperti memberikan informasi yang lebih rinci dan akurat tentang fenomena yang sedang diteliti, memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena secara langsung dan menyeluruh, serta mempermudah peneliti dalam mengembangkan hipotesis atau teori yang akan diuji. Namun,

observasi juga memiliki beberapa kelemahan, seperti tergantungnya pada kemampuan dan keberpihakan peneliti dalam mengamati dan menganalisis data, serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan dan menganalisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan Kampus Mengajar dari awal kegiatan di mulai koordinasi dengan Dinas Pendidikan sampai terjun ke sekolah berjalan dengan lancar, Dinas Pendidikan Kabupaten Serang menerima dan memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai Kampus Mengajar supaya mahasiswa bisa menjalankan program kerjanya dengan baik. Untuk sekolah SMP Attaufiqiyah di awal kami terjun ke sekolah melakukan pengamatan observasi melihat kondisi sekolah kami di terima dengan baik oleh sekolah, untuk awal observasi kami tidak bertemu dengan kepala sekolah karena suatu hal kesibukan kepala sekolah, jadi pada awal observasi ke sekolah kami bertemu guru-guru di SMP Attaufiqiyah dan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah sekaligus beliau adalah guru pamong kami sampai selesai penugasan Kampus Mengajar di sekolah. Analisis Hasil Pelaksanaan yaitu:

1. Mengajar Adapun analisis hasil dan dampak yang saya dan tim rasakan ialah peserta didik di SMP Attaufiqiyah Baros sangat antusias menerima kami. Dalam kegiatan belajar mengajar kami selalu memberikan Reward berupa makanan ringan kepada siswa yang aktif bertanya serta berani maju kedepan dalam menjawab pertanyaan pada mata pelajaran Matematika yang kami berikan. Walaupun kami tidak rutin memberikan Reward namun siswa masih memiliki rasa semangat serta aktif saat kegiatan belajar mengajar. Lalu, saat kami memberikan tugas kepada peserta didik, peserta didik selalu mengerjakan dengan tepat waktu

2. Membantu Adaptasi Teknologi Membantu guru dalam mengenalkan teknologi khususnya komputer kepada peserta didik. Melaksanakan AKM Kelas menggunakan komputer dan melaksanakan tes PMM menggunakan ponsel. Selain itu kami juga mempunyai program untuk membantu adaptasi teknologi yaitu memperkenalkan aplikasi Canva serta cara penggunaannya untuk membuat desain grafis.

3. Membantu Administrasi Sekolah Adapun analisis hasil dan dampak dari kontribusi dalam membantu administrasi sekolah ialah membantu guru dalam absensi siswa setiap hari, dan membantu pustakawan mendata buku di perpustakaan. Dalam membantu administrasi sekolah juga kami tidak terlalu banyak membantu dikarenakan Tata Usaha di SMP Attaufiqiyah ini memumpuni dalam hal administrasi sehingga kami membantu administrasi sekolah jikalau pihak sekolah minta bantuan atau mengalami kesulitan saja

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga merupakan upaya untuk mengembangkan potensi individu secara optimal agar dapat menjadi warga negara yang berkualitas, produktif, dan bertanggung jawab.

Pendidikan terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari pendidikan jenjang Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). Sedangkan pendidikan tinggi terdiri dari Perguruan Tinggi (PT) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Pendidikan juga terdiri dari beberapa jenis, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan yang terakreditasi dan mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan. Pendidikan non-formal adalah jenis pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang tidak terakreditasi, tetapi memiliki struktur dan kurikulum yang terorganisir. Pendidikan informal adalah jenis pendidikan yang tidak terstruktur dan tidak mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan, seperti belajar melalui pengalaman, belajar melalui media masa, atau belajar melalui kegiatan sosial.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi individu secara optimal agar dapat menjadi warga negara yang berkualitas, produktif, dan bertanggung jawab, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Pendidikan juga bertujuan untuk menyiapkan individu agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman

Dengan adanya sebuah penyusunan program kerja yang di buat Mahasiswa sebelum terjun ke sekolah, maka dari itu sebuah kinerja mahasiswa dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi siswa di sekolah sangat di perlukan, untuk memudahkan Mahasiswa dalam menjalankan program kerja, dalam menjalankan program kerja mahasiswa bisa berkolaborasi dengan Kepala sekolah dan Dewan guru yang ada di sekolah untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Melalui Program Kampus Merdeka Angkatan 4 ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab yaitu membantu kegiatan belajar mengajar khususnya berbasis literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut.

Dengan mempersiapkan program pembelajaran sebelum siswa berangkat ke sekolah, maka sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa di sekolah, untuk memudahkan siswa dalam melaksanakan program pembelajaran dan meningkatkan kemampuan belajar siswa. Program Kampus Mengajar angkatan 4 yang memungkinkan sekolah bekerja sama dengan kepala sekolah dan dewan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

1. Kegiatan Mengajar

- a) Membantu guru dalam proses belajar mengajar
- b) Membantu dalam pelaksanaan PTS dan UAS
- c) Membaca Surah Al-Waqiah sebelum memulai pelajaran
- c) Melakukan pembiasaan membaca sebelum atau sesudah pembelajaran
- d) Membantu praktek ujian PAI, wudhu, sholat dan BTA
- e) Pembuatan madding sekolah
- f) Membuat tulisan cita-cita dan di temple di dinding kelas
- g) Membuat struktur dan jadwal pelajaran kelas
- h) Membuat hiasan kelas



Gambar 1. Kegiatan Mengajar

2. Membantu Adaptasi Teknologi

- a) Membuat Workshop peningkatan karakter siswa
- b) Mengenalkan media canva kepada guru sebagai aplikasi desain

- c) Melakukan Postes AKM Kelas
- d) Melakukan pengisian Asessment siswa melalui PMM
- e) Mengenalkan aplikasi sebagai media desain kepada siswa



Gambar 2. Proses Praktek AKM Kelas

3. Membantu Administrasi

- a. Membersikan dan menata buku-buku yan ada di perpustakaan.
- b. Membantu guru dalam mengoreksi jawaban PTS dan UAS siswa dan membantu mengawasi pelaksanaan PTS dan UAS
- c. Melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Bahan Ajar, Materi Ajar, Media Pembelajaran, LKPD, Instrumen Evaluasi/Penilaian, dan Bahan Evaluasi Siswa.
- d. Menjadi guru piket

Dalam menjalankan program kerja tentunya mahasiswa dan sekolah mengadakan FKKS terlebih dahulu untuk mempresntasikan program kerja yang sudah di buat oleh mahasiswa untuk di jalankan lima bulan kedepan dalam kegiatan program kerja kampus mengajar di SMP Attaufiqiyah Baros. FKSS kami dengan memberikan

informasi kedatangan mahasiswa ke sekolah dengan memaparkan buku saku program kampus mengajar dan program kerja mahasiswa selama di sekolah. Dengan membuat beberapa program kerja yang di paparkan oleh mahasiswa di setuju oleh kepala sekolah dan dewan guru di SMP Attaufiqiyah Baros. Selain itu sebelum mahasiswa melakukan penerjunan ke sekolah diadakan pertemuan dengan dinas pendidikan untuk memberikan arahan terhadap mahasiswa selama melaksanakan program kerja kegiatan program kampus mengajar. Selain itu mahasiswa juga diberikan sebuah pembekalan oleh tim kampus mengajar untuk memberikan informasi dan program kerja yang wajib mahasiswa laksanakan selama menjalankan program kerja di sekolah, pembekalan ini dilakukan selama mahasiswa menjalankan program kerja beberapa hari di sekolah. Untuk tim kampus mengajar menjaga komunikasi dengan mahasiswa tim kampus mengajar memberikan informasi melalui FKKM yang di ikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kampus mengajar melalui zoom meeting .

Selama menjalankan program Kampus Mengajar di sekolah Attaufiqiyah Baros merupakan SMP swasta yang berada di KP, Lopang, Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Letak SMP Attaufiqiyah Baros pinggir jalan SerangPandeglang berdekatan dengan Nurul Huda Baros. SMP Attaufiqiyah Baros tepat di belakang MA Attaufiqiyah Baros, untuk menuju SMP sedikit masuk kedalam gerbang karena sekolah SMP Attaufiqiyah menyatu dengan yayasan Attaufiqiyah. Sekolah SMP Attaufiqiyah Baros pada saat masih terakreditasi B dengan kepala sekolah yaitu Ibu Fathul Jannah M.Pd. Ruang belajar siswa ada 10 kelas, 4 Kelas untuk kelas 7, 4 Kelas untuk kelas 8 dan 2 Kelas untuk kelas 9, untuk kelas 7 adalah bekas ruangan kamar para santri putri yang sekarang di pakai belajar oleh siswa, untuk kamar mandi siswa lengkap ada kamar mandi laki-laki di pinggir kelas 7D dan kamar mandi Perempuan di pinggir kelas 7A. Untuk kantor saling berhadapan dengan kelas 7 dan untuk perpustakaan sebelum adanya kami ke sekolah masih sangat berantakan dikarenakan adanya perpindahan perpustakaan awal

kegiatan Kampus Mengajar kami dengan membereskan perpustakaan, untuk ruang kepala sekolah di dalam perpustakaan dengan pembatas rak-rak buku perpustakaan, untuk ruang BK tidak lama 3 minggu selesai penugasan kami di pindahkan ke ruang perpustakaan dengan pembatas rak buku perpustakaan. lapangan upacara SMP Attaufiqiyah Baros dulu sebelum terbagi menjadi tiap-tiap bagian itu masih bergabung dengan SMK dan SMA dalam pelaksanaan upacara, krena SMP Attaufiqiyah Baros ruang kelasnya sudah di pindahkan ke ruanga kelas bagian depan itu untuk SMP, untuk ruang kelas bagian tengah untuk SMA dan untuk ruang kelas bagian belakang dan lab untuk SMK dan untuk pondok itu paling belakang. Karena tiap wilayahnya sudah di bagi jadi untuk lapangan berada di kawasan SMK jadi untuk SMP blom mempunyai lapangan, bahkan di setiap hari senin SMP tidak melaksanakan upacara bendera melain Apel karena ada lapangan SMP yang sering di pake parkir motor oleh anak SMA blom ada tiang bendera untuk melaksanakan upacara bendera. Untuk mushola berhadapan dengan ruang kelas 9 yang biasanya di gunakan untuk rapat dan acara lainnya karena untuk aula berada jauh di belakang dekat dengan ruang kelas SMK dan pondok. Karena setiap bulan adanya sebuah Istighosah Akbar di yayasan Attaufiqiyah kami mengikuti isthigosah Akbar bersama, selain mahasiswa juga membantu pelaksanaan lomba 17 Agustusan dan menjadi panitian dewan juri dalam acara Maulid nabi Muhammad SAW, di SMP Attaugfiqiyah Baros. Dalam meningkatkan literasis siswa kami melihat kondisi sekolah tidak ada madding maka dari itu kami berinisiatif membuat madding sekolah demi meningkatkan literasi siswa. Selain itu dalam meningkatkan literasi siswa kami melihat kondisis buku dalam perspustakaan minim buku bacaan fiksi bagi siswa maka dari itu kami berkoordinasi dengan DPL untuk membantu kami dalam mencarikan buku donasi, mahasiswa di arahkan untuk membuat susrat untuk meminta bantuan buku bacaan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten, dengan adanay surat itu kami di berikan sepuluh buku bantuan untuk bahan bacaan siswa. Melihat kuranya minat baca para siswa kami berenisiatif mendatangkan perpustakaan keliling daerah

Banten, karena ada sedikit kendala dalam pelaksanaan dikarenakan mobil stok untuk perpustakaan daerah kabaupaten serang sudah habis dan kami di arahkan kepada perpustakaan kabupaten serang, dengan adanya surat bantuan akhirnya perpustakaan daerah kabupaten serang menerima permintaan bantuan untuk mendatangkan perpustakaan keliling ke sekolah SMP Attaufiqiyah Baros

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar adalah sebuah program yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Indonesia. Program ini dilaksanakan dengan cara mengirimkan mahasiswa terbaik dari perguruan tinggi ke sekolah-sekolah yang terletak di daerah-daerah terpencil atau daerah yang membutuhkan bantuan. Mahasiswa yang terpilih akan mengajar di sekolah selama lima bulan dan akan mendapatkan BBH dan bantuan UKT dari Kemendikbud serta pelatihan dan pembekalan yang akan membantu mereka dalam menjalankan tugas mengajar dengan baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar merupakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan cara mengirimkan mahasiswa terbaik dari perguruan tinggi ke sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dan meningkatkan hasil belajar siswa, serta menjadi media untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pendidikan bagi kemajuan bangsa.

Program Kampus Mengajar ini patut di apresiasi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan serta universitas yang ada di Indonesia Negeri maupun Swasta. Dalam menyukseskan Program ini, tim Kampus Mengajar di

SMP Attaufiqiyah Baros melakukan observasi terlebih dahulu di penempatan yakni SMP Attaufiqiyah Baros. Kemudian, kami menyusun Program bersama bapak dan ibu guru serta Dosen Pembimbing Lapangan. Selama Program ini berlangsung, kami bekerjasama dengan baik dan kompak, walaupun pernah mengalami kendala namun itu semua bisa kami atasi dengan baik, begitupula dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami yang sangat peduli dan sangat membimbing kami. Disamping itu juga, peserta didik serta bapak dan ibu guru di SMP Attaufiqiyah Baros menerima kehadiran kami dengan baik. Alhasil, seluruh Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Dalam sebuah proses Kampus Mengajar di SMP Attaufiqiyah memberikan sebuah pengalaman dan menambah wawasan mengenai dunia pendidikan di sekolah, menghadapi karakter siswa di sekolah dengan nyata dan mengimplementasikan materi-materi perkuliahan di lapangan, pada proses kampus mengajar di SMP Attaufiqiyah berjalan dengan lancar karena pihak sekolah dan dinas pendidikan juga mendukung penuh dalam adanya program Kampus Mengajar bagi Mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa: Program Kampus Mengajar 2022. Diakses: 1 Agustus 2022.
- LPDP. 2022. Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 4.<https://repositori.kemendikbud.go.id/22633/1/Panduan-Program-KampusMengajarAngkatan-4-Tahun-2022.pdf>. Diakses: 25 November 2022.
- Oktifa. Nita. 2022. Strategi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di Tahun 2022. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/strategi-pembelajaran-tatap-mukaptm#:~:>

text=Sedangkan%20PTM%20terbatas%20adalah%20pembelajaran,juga%20belajar%20di%20sekolah. Diakses: 30 November 2022.

Universitas Muhammadiyah Malang. 2018. Program Kampus Mengajar. <https://keguruan.umm.ac.id/id/pages/program-kampus-mengajar.html>. Diakses: 30 November 2022.

Yuliani, Meda. dkk. 2020. Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan. Yayasan Kita Menulis.

Sudaryanto, Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia.

Deni Sopiannya, Volume 4 Nomor 1 (2022), Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal.

Rahma Adellia, Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat, PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LANCANG KUNING.

Kusumawati, Rini. 2022. "Kampus Mengajar Angkatan 3 (Literasi & Numerasi)". Kompasiana.com.

Kemendikbud. 2020. Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Perintis. Jakarta: Kemendikbud.